BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dunia dengan dinamika dan arus percepatan perkembangan serta inovasi teknologi pada berbagai bidang telah membuat sebuah perubahan besar pada pola mendasar kehidupan manusia. Beragam kegiatan manusia yang semula menampilkan banyak kendala, masalah dan hambatan, kini dapat menjadi jauh lebih mudah dan praktis untuk dilakukan. Dalam keseharian, manusia diberikan begitu banyak pilihan kemudahan dalam aktifitas keseharian mereka, apapun itu, yang tentunya merupakan buah dari transformasi teknologi yang terus berkembang.

Indonesia khususnya, hal tersebut diatas tidak terbantahkan lagi, teknologi-teknologi baru, baik yang masuk maupun hasil kreatifitas serta inovasi dalam negeri terus menerus memperlihatkan keunggulan dan kehandalannya dalam upaya pengembangan dan perbaharuan. Tak terkecuali teknologi informasi dan komunikasi, merupakan bidang teknologi yang paling dinamis, inovatif dan kreatif pada beberapa tahun ke belakang, telah begitu banyak memberikan perubahan besar arus data, informasi serta pengelolaannya.

Keseluruhan perusahaan termasuk instansi pemerintahan baik yang berskala besar dan menengah, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sebuah hal wajib yang harus ada dan dipenuhi, karena

merupakan hal penting dalam penunjang kegiatan yang dilakukan. Instansi pemerintah salah satunya ialah Kepolisian Republik Indonesia, atau Polri, merupakan sebuah organisasi pemerintah yang salah satu fungsinya ialah melindungi serta mengayomi masyarakat. Dalam perkembangan paling akhir, kepolisian menjadi sebuah instansi yang modern dan global, termasuk dalam penerapan bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Jika dilihat secara umum, fungsi dan tugas Polri sangat luas dan beragam, namun yang akan dikhususkan disini ialah pada Kesatuan Lalu Lintas yang lebih dikenal dengan Satlantas, merupakan sebuah kesatuan dalam tubuh Polri yang merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada dibawah Polres. Salah satu tugas kesatuan ini yakni penyelenggaraan dalam bidang penerbitan surat izin mengemudi atau yang lebih dikenal dengan SIM. Penerbitan SIM meliputi permohonan baru, perpanjangan, serta peningkatan golongan. Unit ini di seluruh Indonesia, penggunaan teknologi informasi dan komunikasinya telah diterapkan dengan baik secara aplikasi dan implementasi, sistem yang ada merupakan sebuah alat bantu dan penunjang dalam melaksanakan aktifitas. Sistem yang ada sudah baik, namun ada beberapa kendala di luar itu, salah satu kendala yang timbul misalnya antrian registrasi panjang dan memakan waktu, praktek percaloan dan belum adanya fasilitas *online* yang dapat menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat. Hal ini berkaitan erat pula dengan pengembangan sistem yang telah ada, maksudnya ialah bagaimana menciptakan dan mengembangkan sebuah sistem yang dapat memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat serta petugas pelaksana.

Sistem baru ini memungkinkan masyarakat, terkhusus yang dalam wilayah kotamadya Bandung, untuk dapat mengakses proses penerbitan SIM dari kapan dan dimana saja karena bersifat *online*, meskipun untuk uji praktek kendaraan harus tetap mendatangi unit pelayanan SIM. Masyarakat dapat mendaftar, registrasi awal dan ujian teori dari *internet*, yang keseluruhan dari data tersebut tersimpan secara otomatis kedalam sistem, dengan begitu prosedur yang ada sebelumnya dapat disederhanakan dan menjadi lebih fleksibel.

Mengacu pada hal-hal yang telah disebutkan itulah Penulis berinisiatif merancang sebuah sistem dengan aplikasi khusus berbasis *web* yang dapat memenuhi dan menjawab kebutuhan dari masalah yang dihadapi. Berlokasi pada Unit Pelayanan SIM, Registrasi dan Identifikasi Satlantas Polrestabes Bandung, Penulis bermaksud untuk mengajukan skripsi dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERMOHONAN PENERBITAN SURAT IZIN MENGEMUDI (SIM) BERBASIS *WEB* PADA UNIT PELAYANAN SIM SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESOR KOTA BESAR BANDUNG".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah yang akan diambil oleh penulis adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat dipaparkan dalam permohonan penerbitan SIM adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya aplikasi *online* yang menangani permohonan penerbitan SIM.
2. Antrian yang panjang dan memakan waktu dalam proses pendaftaran permohonan penerbitan SIM.
3. Praktek percaloan dalam penerbitan SIM.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditarik dari identifikasi diatas adalah :

1. Bagaimana membangun aplikasi berbasis *web* yang dapat menangani permohonan penerbitan SIM.
2. Bagaimana mengurangi antrian yang panjang dan memakan waktu dalam proses pendaftaran permohonan penerbitan SIM.
3. Bagaimana meminimumkan praktek percaloan dalam proses penerbitan SIM.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang Penulis lalukan ialah bagaimana melihat masalah-masalah yang timbul pada dunia nyata yang sesungguhnya, dalam hal ini pada Unit Pelayanan SIM tempat Penulis melakukan penelitian. Penulis tertarik untuk dapat memberikan sebuah solusi dari apa yang sedang dihadapi, untuk menutupi dan memperbaiki celah dan kekurangan yang ada.

Adapun tujuan Penelitian yang Penulis lakukan ialah :

1. Untuk membangun aplikasi berbasis *web* yang dapat menangani permohonan SIM.
2. Untuk mengurangi antrian yang panjang dan memakan waktu dalam proses pendaftaran permohonan penerbitan SIM.
3. Untuk meminimumkan praktek percaloan dalam penerbitan surat izin mengemudi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi instansi kepolisian khususnya satuan lalu lintas dengan Unit Pelayanan SIM-nya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi positif baik secara ilmu pengetahuan dan teknologi maupun secara kinerja pelayanan terhadap masyarakat. Memberikan pula sebuah

sumbangan pemikiran sebagai dasar dari pertimbangan instansi dalam menentukan arah, sikap dan kebijakan. Dapat pula menjadi sebuah upaya dalam meningkatkan kinerja dari aktifitas yang berlangsung.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis bagi Penulis ialah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dan menyelesaikan studi pada jurusan Sistem Informasi. Disamping itu kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti lain dalam kajian lebih lanjut yang mereka lakukan.
2. Dapat pula menjadi kontribusi bagi pihak akademik tempat dimana Penulis menempuh studi.
3. Menjadi bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan dunia.

1.5. Batasan Masalah

Dari penelitian yang dilakukan perlu adanya sebuah pembatasan masalah dengan merujuk pada begitu kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ada, penting untuk mengindari pembiasan dari pembahasan yang akan dilakukan. Pembatasan meliputi lingkup :

1. Membangun aplikasi *web* permohonan penerbitan SIM pada Unit Pelayanan SIM Satlantas Polrestabes Bandung.
2. Aplikasi meliputi registrasi, uji teori dan pencetakan dokumen yang terkait dengan persyaratan selanjutnya dalam penerbitan SIM.

3. Aplikasi hanya berlaku bagi pemohon berkewarganegaraan Indonesia yang berdomisili di kota Bandung, tidak untuk pemohon yang berkewarganegaraan asing dengan identifikasi menggunakan nomor KTP sebagai validasi permohonan.
4. Aplikasi hanya dapat melakukan proses pembuatan SIM baru, perpanjangan dan peningkatan yang meliputi SIM dengan golongan A, B1, B2 dan C.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini Penulis lakukan pada unit pelayanan SIM Satlantas Polrestabes Bandung yang berlokasi di jalan Jawa No. 1, Bandung. Dengan waktu penelitian selama 4 bulan. Jadwal penelitian ditunjukan pada *bar chart* berikut ini :

Tabel 1.1. *Jadwal Kegiatan Penelitian*

No.	Aktifitas	Tahun 2011																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan data awal	■																			
2.	Analisis sistem		■	■	■																
3.	Desain software					■	■	■													
4.	Perancangan database							■	■	■											
5.	Pembangunan software					■	■	■	■	■	■	■	■								
6.	Pengujian software													■	■						
5	Implementasi software															■	■				
6.	Bimbingan laporan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
7.	Penyusunan laporan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			